

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengenali dan mengingat pemahaman dasar, ide, fakta, pola, urutan, dan prinsip yang ditemukan selama pembelajaran atau penelitian dan bila perlu apa yang telah dipelajari akan diingat. Tingkat pengetahuan juga tergantung pada beberapa faktor seperti pengalaman yang diperoleh, keyakinan, sumber informasi (surat kabar, buku, radio, televisi, majalah, dll), budaya sosial seseorang dan pengetahuan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan (Fadilah, 2020).

Berdasarkan penelitian Jumadewi (2021) dengan judul gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba adalah tergolong kurang karena masih banyaknya remaja yang memakai narkoba tanpa takut akan hal-hal berbahaya yang dapat timbul nantinya. Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimilikinya semakin baik (Marjan, 2018).

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya atau biasa dikenal dengan NARKOBA (Narkotika dan Bahan Berbahaya/ Narkotika). Narkoba merupakan permasalahan yang sangat kompleks yang terus menjadi perhatian dunia dan khususnya Indonesia. Walaupun dalam dunia kedokteran obat-obatan narkotika, psikotropika, dan zat narkotika lainnya tetap

mempunyai efek terapeutik, namun apabila tidak digunakan berdasarkan indikasi medis atau standar pengobatan maka akan sangat merugikan baik bagi pasien maupun masyarakat pada umumnya, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus bangsa (Wiraagni, 2021).

Data terbaru berdasarkan *Word Drugs Reports 2018* yang diterbitkan *United Nation Office on Drugs and Crime* (UNODC) menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk Indonesia di dunia atau 5,6% dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi NAPZA (Dinda Syafitri, 2021). Pertumbuhan penyalahgunaan narkoba dan perdagangan illegal di dunia juga berdampak pada negara dan perkembangannya yang sangat pesat sehingga sangat mengkhawatirkan, narkoba telah menyebar hingga ke pelosok pedesaan dan merenggut nyawa ribuan bahkan jutaan anak di tanah air karena narkoba. Berdasarkan data BNN, tidak ada kabupaten/kota di Indonesia yang dilaporkan bebas dari masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Menurut laporan pengguna narkoba tahun 2022 dari Pusat Penelitian, Data, Informasi Badan Narkotika Nasional (Puslidatin BNN) menjelaskan bahwa pada tahun 2021 peningkatan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yaitu 1,80% menjadi 1,95%. Dimana terdata jumlah pemakai narkoba sebanyak 3.662.646 jiwa dari 187.513.456 jiwa jumlah penduduk Indonesia rentang usia 15-64 tahun yang potensial sebagai pengguna narkoba (Deputi Bidang Pencegahan BNN, 2022).

Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 jumlah orang yang mengkonsumsi alkohol yang berumur diatas 15 tahun berjumlah 0,33 Liter, angka tersebut menurun dengan sebelumnya pada tahun 2021,

mencapai 0,36 Liter. Pada tahun 2017, Jumlah orang yang mengkonsumsi alkohol sempat menaik drastis di angka 0,54 Liter, dari sebelumnya di tahun 2016 berada pada angka 0,33 Liter sama seperti di tahun 2022. (Sadya, 2023).

Provinsi Jawa Tengah sepanjang tahun 2019 merupakan salah satu provinsi dengan angka penggunaan narkoba yang cukup tinggi. Berdasarkan data badan narkotika nasional (BNN) tahun 2022, provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ke-7 dalam kasus tindak pidana narkoba dengan jumlah 1.849 (Badan Narkotika Nasional, 2022). Lebih lanjut menjelaskan bahwa ada sepuluh kota atau kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang termasuk rawan peredaran NAPZA, salah satunya yaitu Cilacap. Berdasarkan peta rawan narkoba dari BNN kabupaten Cilacap tahun 2023 menyatakan daerah Cilacap Tengah tercatat 10 jumlah ungkap kasus narkotika dengan jumlah hunian kos-kosan 4, dan barang bukti narkotika berupa sabu, 3endi, dan benzo dengan daerah kerawanan narkoba kategori siaga pada kelurahan Donan.

Berdasarkan hasil survei di kelurahan Donan, kecamatan Cilacap Tengah terletak di wilayah pesisir segara anakan dan industri minyak yang digunakan sebagai mata pencaharian sebagian masyarakat. Data terbaru tahun 2023 jumlah penduduk kelurahan Donan sebanyak 27.321 jiwa dengan total jumlah usia 15-64 tahun sebanyak 15.053 jiwa tergolong cukup banyak. Data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi, yaitu SLTA dengan jumlah 8.196 jiwa, diikuti SD sebesar 5.464 jiwa, dan SLTP sebesar 4.371 jiwa. Informan lain mengungkap bahwa kasus narkoba di setiap RW pasti ada yaitu terdapat beberapa warga dan komunitasnya yang tempatnya ada di rumah, depan masjid dilakukan malam hari menjelang pagi. Kasus ini merupakan temporer yaitu saat warga tidak

ada kegiatan. Dampak yang ditimbulkan seperti melakukan tindak kriminal (pencurian, tawuran), kebisingan musik, mengganggu pengendara jalan, emosional. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tingkat pengetahuan dan pencegahan NAPZA pada masyarakat di kelurahan Donan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah dari karya tulis ilmiah ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan dan pencegahan NAPZA pada masyarakat di kelurahan Donan.

C. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat di latar belakang, maka tujuan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan dan pencegahan NAPZA pada masyarakat di kelurahan Donan.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Ilmu pengetahuan

Memberikan pemikiran dan masukan bagi ilmu pengetahuan serta menjadi pedoman dan referensi ilmu baru.

b. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Meningkatkan mutu pendidikan, tambahan referensi, dan kajian pustaka khususnya terkait NAPZA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memperdalam pengetahuan tentang penulisan Karya Ilmiah dan memperoleh pengetahuan dan pencegahan NAPZA di kelurahan Donan.

b. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman pencegahan NAPZA di kelurahan Donan berdasarkan teori yang telah diuji kebenarannya.